



SISA ANGGARAN BISA DIGUNAKAN Program Sanitasi Limbah Tetap Dilanjutkan

YOGYA (KR) - Program sanitasi berupa sambungan rumah untuk saluran limbah di Kota Yogyakarta bakal dilanjutkan. Bahkan, dalam waktu dekat proses lelang untuk sejumlah wilayah sudah akan dilakukan.

Menurut Kepala Dinas Permukiman dan Prasarana Wilayah (Kimpraswil) Kota Yogyakarta, Toto Suroto, tahun ini pihaknya sudah mengalokasikan dana Rp 11 miliar. Dana tersebut belum termasuk sisa Dana Alokasi Khusus (DAK) tahun lalu sebesar Rp 2 miliar. "Sisa dana itu masih bisa digunakan untuk tahun ini. Jadi tidak hangus begitu saja," terangnya, Kamis (28/1).

Kawasan yang menjadi target utama ialah Kelurahan Mantrijeron dan Gedongkiwo. Sedangkan lokasi yang siap dilelang antara lain di Baciro, Demangan, Wirobrajan, Sorosutan

dan Muja-muju. Selain sambungan rumah, di sebagian wilayah tersebut juga akan turut dibangun saluran pembawa atau lateral.

Diakuinya, lima wilayah yang siap dilelang itu sebelumnya sudah dianggarkan pada tahun lalu. Namun saat itu proses lelang terpaksa gagal lantaran kurang peminat. Sehingga dengan proses lelang di awal tahun, pihaknya optimis tidak akan mengalami gagal lelang. "Pada awal-awal seperti ini, pihak ketiga banyak yang belum menerima paket pekerjaan. Harapan kami peserta lelang bisa memenuhi

kriteria," tambahnya.

Program sambungan rumah air limbah dinilai cukup penting agar pengelolaan limbah bisa dilakukan secara komunal. Hingga saat ini, tidak lebih dari 30 persen rumah yang memanfaatkan Instalasi Pengolah Air Limbah (IPAL) komunal di Sewon. Meski sudah memanfaatkan sistem septik tank, namun pencemaran bakteri pada air tanah masih berpotensi. Lain halnya jika limbah tersebut disalurkan melalui sanitasi.

Selain itu, gencarnya pembangunan sambungan rumah yang dilakukan Pemkot Yogya telah mendapat apresiasi dari lembaga donor Pemerintah Australia. Bentuknya melalui pemberian hibah reimburse sebesar Rp 3 juta tiap sambungan rumah yang terbangun. "Kuota yang bisa direimburse se-

banyak 3.030 sambungan rumah. Sampai akhir tahun lalu baru terverifikasi 1.030 sambungan rumah. Sayang jika bantuan itu tidak terserap semua," ungkap Kepala Bidang Permukiman dan Saluran Air Limbah, Hendra Tantular.

Apalagi, imbuhan Hendra, verifikasi dari Pemerintah Australia akan berakhir tahun ini dengan menyisakan kuota 2.000 sambungan rumah. Bantuan hibah itu pun bisa dimanfaatkan kembali untuk pembangunan sambungan rumah baru maupun perawatan jika ada wilayah yang mengalami kerusakan.

Dengan demikian, selain menyelesaikan limpahan program di tahun lalu, pihaknya pada tahun ini juga akan membangun 1.500 sambungan rumah baru. (Dhi)-k

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Permukiman dan Prasarana	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005